

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi, pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada teks. Artinya, pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan fungsi sosialnya. Pada kurikulum 2013 revisi, salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII SMP/MTS adalah teks deskripsi, secara tersurat teks deskripsi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.2 yaitu “Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca” dan Kompetensi dasar 4.2 yaitu “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis, namun pada praktiknya, masih banyak peserta didik di kelas tersebut yang belum mampu mencapai Kriteria Minimal, yaitu 72. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara penulis dengan salah seorang pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis yaitu Ibu Hetti Kurniati, S.Pd. Untuk lebih spesifik dan jelasnya tentang perolehan nilai kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur dan kebahasaan serta menulis teks deskripsi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Data Awal Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis

Kelas/Semester : VIIA/Ganjil
KKM : 72

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Per KD	
			3.2 Pengetahuan	4.2 Keterampilan
1	Ade Haikal Ardiman	L	65	70
2	Adya Vana	L	56	58
3	Agung Rustandi	L	70	70
4	Aisah Amanah Patonah	P	64	67
5	Algi Anggara	L	80	80
6	Alisya Azahra	P	80	80
7	Anggi Aulia	P	80	80
8	Asti Lestari	P	79	80
9	Burhan Nurdin	L	60	60
10	Dani Putra Ardiansah	L	65	60
11	Deni Hermawan	L	72	72
12	Dinda Siti Rosinta	P	60	58
13	Elpa Thiana	P	80	82
14	Fazril Alfiqrah	L	69	71
15	Hanaya Nopiana	P	79	80
16	Ijah Hodijah	P	72	72
17	Ikhsan Rudiansyah	L	62	65
18	Ilham Nabawi	L	70	70
19	Irpan Maulana	L	72	72
20	Lastri	P	79	80
21	Lufi Firmansyah	L	58	60
22	Mila Marisa	P	72	72
23	Muhamad Akbar Pratama	L	65	70
24	Muhamad Dzukwan Darmawan	L	60	61
25	Muhamad Pahari Apriana	L	60	60
26	Nopi	P	72	74
27	Pikri Ardiansyah	L	60	64
28	Rian Hidayah	L	61	60
29	Sinta Dayanti	P	72	74
30	Sopyan Rahmat	L	65	66
31	Yuda Ariyanto	L	52	58

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi terdapat 18 peserta didik (58%) yang belum mencapai KKM dan 13 peserta didik (42%) yang sudah mencapai KKM. Pada kemampuan menulis teks deskripsi terdapat 18 peserta didik (58%) yang belum mencapai KKM dan 13 peserta didik (42%) yang sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara didengar dan dibaca.

Penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam menelaah dan menulis teks deskripsi menurut Ibu Hetti Kurniati, S.Pd adalah peserta didik memiliki kesulitan dalam menelaah struktur kesimpulan teks deskripsi, menelaah kaidah kebahasaan seperti kalimat perincian, kata sinonim, dan bahasa kiasan. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi yang memuat struktur dan kaidah kebahasaan secara utuh karena kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi secara mendalam.

Selain wawancara dengan guru bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII A untuk mendapatkan informasi

penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam menelaah dan menulis teks deskripsi. Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga peserta didik lebih mudah bosan dan tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan proses belajar mengajar dengan aktif dalam proses pembelajaran akibatnya pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi tidak dikuasai.

Faktor penyebab ketidakberhasilan dalam ranah pengetahuan yaitu peserta didik masih kesulitan dalam menentukan bagian yang termasuk ke dalam struktur teks deskripsi seperti identifikasi dan kesimpulan. Selain itu, peserta didik masih kesulitan dalam menentukan bagian yang termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks deskripsi seperti penggunaan kata sinonim, kata sifat, dan bahasa kiasan. Sedangkan faktor penyebab ketidakberhasilan dalam ranah keterampilan yaitu peserta didik sulit melahirkan ide pikiran dalam bahasa tulis untuk menulis teks deskripsi, peserta didik merasa dirinya belum mampu membuat kalimat yang efektif, dan peserta didik masih kebingungan dalam menentukan topik karangan dalam menulis teks deskripsi. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa peserta didik lebih menyukai belajar secara kelompok. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam belajar individual dapat diatasi dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan

sendiri permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk melanjutkan proses belajar mengajar sehingga pengetahuan tentang teks deskripsi dikuasai, sebagaimana dikemukakan Rumini (2020:44),

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah ini terdapat 3 ciri utama, yaitu 1) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran artinya dalam pembelajaran ini tidak mengharapakan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi siswa lebih aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya; 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran; 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Peneliti memilih penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini, karena peneliti bermaksud untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Kunandar (2008:45) “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”.

Hasil penelitian, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang salah dalam penelitian ini, penulis mencoba menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, isi deskripsi/deskripsi bagian, dan simpulan serta kaidah kebahasaan teks deskripsi yang meliputi kalimat perincian,

kata sinonim, kata khusus, kalimat cerapan pancaindra, kata ganti persona, kata sifat, dan bahasa kiasan.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Kemampuan menulis teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dalam menyajikan gagasan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, isi deskripsi/bagian deskripsi, dan simpulan serta kaidah kebahasaan teks deskripsi yang meliputi kalimat perincian, kata sinonim, kata khusus, kalimat cerapan pancaindra, kata ganti persona, kata sifat, dan bahasa kiasan.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menelaah Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menelaah teks deskripsi yang penulis maksud adalah peningkatan kemampuan menelaah teks deskripsi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah (1) Peserta didik menerima teks deskripsi dan permasalahan untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang tidak lengkap (**Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah**), (2) Peserta didik berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang (**Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar**), (3) Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan bimbingan

guru (**Membimbing penyelidikan secara individual dan berkelompok**), (4) Peserta didik memecahkan masalah dan mengisi LKPD dari hasil diskusi dengan bimbingan guru (**Mengembangkan dan menyajikan hasil data**), dan (5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain menanggapi (**Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**).

4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menulis Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menulis teks deskripsi yang penulis maksud adalah peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah (1) Peserta didik menerima permasalahan berupa menulis teks deskripsi dengan tema yang sudah ditetapkan oleh penulis dengan memuat struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang lengkap (**Mengorientasikan Masalah**), (2) Peserta didik berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. (3) Peserta didik merumuskan judul dan menyusun kerangka karangan teks deskripsi (**Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar**), (4) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi menyusun kerangka dan mengumpulkan bahan dan data untuk menulis teks deskripsi (**Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok**), (5) Peserta didik dalam kelompok mengembangkan kerangka karangan dan menyempurnakan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh (**Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Data**), dan (7) Setiap

kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain menanggapi (**Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023.
2. Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung teori tentang pembelajaran, model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan teks deskripsi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berbagai pihak yaitu.

a. Bagi Peserta Didik

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

b. Bagi Guru

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi masukan untuk guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.